

## PENERAPAN DIGITAL MARKETING SEBAGAI UPAYA MENINGKATAN PENJUALAN KRIPIK NANAS DESA LUBUKENAU

Rosi Ria Rahayu<sup>1</sup>, Rafika Sari<sup>2</sup>, Prima Darma Putra<sup>3</sup>, Endah Dewi Purnamasari<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri  
*email:rosiriarahayu618@gmail.com*

### Abstrak

Kemajuan teknologi akan berjalan sama sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Masyarakat sudah merasakan setiap inovasi – inoasi yang dibawa sesuai dengan berjalannya waktu. Salah satu manfaatnya memberikan peluang bagi kegiatan bisnis besar maupun kecil untuk memperluas jangkauan pemasaran melalui digital marketing. Digital marketing merupakan suatu bentuk usaha mempromosikan dan memasarkan sebuah merek “brand” dengan menggunakan media digital, seperti internet. Namun kurangnya pemahaman masyarakat desa untuk memasarkan penjualan menjadi masalah yang harus dipahami. Desa Lubuk Enau, Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara enim baru diresmikan menjadi Desa yang berdiri sendiri pada tahun 2011 berdasarkan peraturan Bupati Muara Enim No 25. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan para mahasiswa KKN Tematik Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri melalui program kerja meningkatkan UMKM kripik nanas khas Desa Lubuk Enau yang dilaksanakan sebagai bentuk upaya pembinaan pemahaman pentingnya promosi melalui sosial media. Dengan adanya pembinaan ini diharapkan pelaku usaha UMKM bisa melakukan pemasaran melalui sosial media seperti di facebook, instagram, maupun di whatshap atau bisa juga melalui e-commerce. Meningkatkan promosi penjuluan secara online bertujuan memperluas pemasaran kripik nanas Desa Lubuk Enau dan dapat meningkatkan perekonomian pelaku usaha di desa Lubuk Enau.

**Kata kunci:** Digital Marketing, Sosial Media, Meningkatkan Penjualan, Promosi

### Abstract

Technological progress will go the same way as scientific progress. The public has felt every innovation that has been brought along with the passage of time. One of the benefits is providing opportunities for large and small business activities to expand their marketing reach through digital marketing. Digital marketing is a form of business to promote and market a brand using digital media, such as the internet. However, the village community's lack of understanding in marketing sales is a problem that must be understood. Lubuk Enau Village, Lembak District, Muara Enim Regency was only inaugurated as an independent village in 2011 based on the MuaraEnim Regent's regulation No. 25. This community service activity was carried out by Thematic KKN students of the Faculty of Economics, Indo Global Mandiri University through a work program to improve pineapple chip MSMEs typical of Lubuk Enau Village which was carried out as a form of effort to foster understanding of the importance of promotion through social media.

With this guidance, it is hoped that MSME business actors can carry out marketing through social media such as on Facebook, Instagram, or WhatsApp or also through e-commerce. Increasing online sales promotions aims to expand the marketing of SMEs for pineapple chips in Lubuk Enau Village and can improve the economy of SMEs in Lubuk Enau Village.

**Keywords:** : Digital Marketing, Social Media, Increase Sales, Promotion

### PENDAHULUAN

Digital marketing dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran atau promosi suatu merek atau brand produk atau jasa yang dilakukan melalui media digital. Digital marketing menurut Heidrick & Struggless (2009:1) adalah perkembangan dari digital marketing melalui web, telepon genggam dan perangkat games, menawarkan akses baru periklanan yang tidak digembor-gemborkan dan sangat berpengaruh. Salah satu jenis pemasaran yang tepat yaitu digital marketing sebagai Jejaring sosial yang dapat mempertemukan banyak orang dan membuka perkenalan atau membentuk jaringan komunitas yang memiliki minat atau kebutuhan yang serupa dan saling berbagi informasi. Komunikasi secara daring ini dapat memperluas jangkauan pengusaha dan terbukti lebih efektif membuat produk bisa dikenal banyak orang dari berbagai latar belakang baik dari dalam maupun luar negeri. Di era digital seperti sekarang, hal pertama yang dilakukan oleh seorang pelanggan ketika menginginkan barang tertentu adalah mencoba mencarinya secara daring. Oleh sebab itu, memiliki sebuah website

menjadi kebutuhan primer bagi pemilik bisnis. Jika pemasaran tradisional menggunakan media cetak sebagai sarannya, pemasaran digital banyak menggunakan media- media daring.

Menurut (Sulaksono, 2020) menyatakan bahwa salah satu keunggulan pemasaran digital adalah biaya yang digunakan jauh lebih rendah daripada pemasaran konvensional. Rendahnya biaya pemasaran digital ini diharapkan dapat berpengaruh pada harga jual yang kompetitif guna menarik perhatian lebih banyak pelanggan. Selain itu, pemasaran digital memanfaatkan teknologi internet yang membuat nyaman konsumen dilihat dari segi kemudahan akses dan kepraktisan. Pelanggan bisa membeli produk kapan dan dimana pun cukup memakai gawai.

Di era digitalisasi seperti sekarang banyak pengusaha memanfaatkan berbagai macam media sebagai alat promosi, mengelola pemasaran secara digital dapat berfokus pada beberapa hal antara lain kemampuan mengelola webstore, beriklan di internet, membuat konten, foto produk, dan manajemen keuangan untuk iklan daring (Hanifawati & Lisyani-grum). Dalam hal ini informasi melalui sosial media merupakan suatu sarana digital marketing yang paling mudah untuk dimanfaatkan dan dijalankan.

Penataan ekonomi perdesaan perlu dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya desa secara optimal dengan cara yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat dalam mencapai kesejahteraan secara menyeluruh dan berkelanjutan . Potensi sumber daya desa selama ini tidak dimanfaatkan secara optimal . Solusi penting yang bisa mendorong pemikiran warga desa untuk meningkatkan ekonomi adalah mengembangkan kewirausahaan bagi masyarakat desa , sehingga masyarakat desa sadar atas pentingnya berwirausaha . Desa Lubuk Enau merupakan desa yang memiliki potensi hasil alam yang cukup yaitu karet dan kelapa sawit , selain itu kaya akan perkebunan sayur mayur dan yang paling menonjol hasil dari perkebunan Desa Lubuk Enau adalah melon dan nanas . Namun hasil dari perkebunan ini hanya dijual import ke daerah lain terutama wilayah daerah Jawa dan Sumatera yang dimana di kirim dalam wujud mentah hanya bahan baku nya saja , tetapi tidak diolah lagi menjadi sebuah produk bahan yang dapat dijual lebih bagi warga Desa Lubuk Enau .

Berangkat dari kondisi tersebut, untuk lebih melibatkan daerah dan harapan yang ada di kota, melalui sebuah program yang diluncurkan oleh otoritas publik di bidang persekolahan, khususnya KKN dimana program tersebut mencakup pelajar dan jaringan kota untuk berjalan secara langsung di lapangan, baik di dalam, sehingga hasilnya bisa dinikmati bersama oleh semua jaringan kota.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bagian dasar dari siklus pembelajaran yang merupakan kerja sadar untuk merencanakan mahasiswa melalui pengarahan, mendidik atau mempersiapkan latihan dengan tujuan agar mereka benar-benar ingin menyelesaikan pekerjaannya di depan umum dengan cara apa berada di toko benar untuk membentuk. Oleh karena itu, Kuliah Kerja Nyata merupakan siklus instruktif untuk melaksanakan ilmu pengetahuan, inovasi, dan keahlian secara terorganisir, langsung kepada individu yang akan mengambil bagian dalam keuntungan.

Menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa sebelum menyelesaikan studinya di Universitas Indo Global Mandiri Palembang, yang penyelenggaraannya dilaksanakan oleh lembaga. Berdasarkan Observasi di lapangan saat kegiatan KKN tematik pemerintah desa masih kurang memperdayakan pendapatan asli desa padahal desa Lubuk Enau adalah desa yang kaya sehingga memiliki potensi yang besar untuk menghasilkan desa yang bisa menunjang kesejahteraan desa dan daerah sekitarnya. Selain berfokus pada tanaman

Karet, para petani di desa lubuk enau juga sebagai salah satu desa berproduksi buah nanas dan melon yang baik. Dari hasil Survey ke Kebun Melon dan Nanas pertanian yang ada di desa lubuk enau dilihat dari potensi yang lebih berproduksi dan bisa dijadikan daya tarik masyarakat, buah nanaslah yang paling bisa dijadikan ide bisnis menarik untuk diolah menjadi kripik nanas. Maka dari itu mahasiswa KKN Tematik Universitas Global Mandiri ingin membuat suatu produk dari produksi kebun nanas yaitu berupa Kripik Nanas sangat mudah dikelola menjadi cemilan menarik, oleh karena itu mahasiswa KKN Tematik melakukan program pelatihan, dan memberikan arahan bahwa di era serba digital seperti sekarang para pelaku usaha sangat penting yang namanya memasarkan produk penjualan mereka di jejaring sosial sebagai bentuk promosi dan meningkatkan minat beli yang diharapkan mampu meningkatkan perekonomian warga Desa Lubuk Enau, Kecamatan Lembak, Kabupaten MuaraEnim.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan bentuk KKN Tematik ini dilaksanakan selama periode 4 Juli- 15 Agustus 2023 selama 40 hari, bertempat di Desa Lubuk Enau Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan. Dengan ditempatkan sebanyak 14 orang

mahasiswa Fakultas Ekonomi, dengan menggabungkan mahasiswa program studi Manajemen dan Akuntansi. Pengabdian ini dilakukan kepada beberapa pihak yang tergabung dalam satu kesatuan yang dinamakan masyarakat. Masyarakat Desa Lubuk Enau menjadi bagian populasi yang menjadi fokus secara umum penelitian dilakukan.

Dalam kegiatan dan pengamatan serta pendekatan dengan perangkat desa dan warga sekitar penulis dan tim pengabdian Universitas Indo Global Mandiri membuat konsep untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat serta menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat dan pemerintah Desa Lubuk Enau.

Setiap program kerja yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, tetapi disadari dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan yang perlu dibenahi dimasa yang akan datang. Dengan keterbatasan biaya, keterbatasan waktu, rendahnya motivasi budaya wirausaha mikro dan tingkat keterampilan serta kapasitas pengelolaan usaha yang dimiliki masyarakat karena mayoritas masyarakat merupakan petani, dimana masyarakat yang bekerja sebagai petani bekerja mulai pagi hingga menjelang malam.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat KKN-Tematik adalah:

1. Metode Observasi

Menurut (Hasanah, 2017), metode observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Teknik observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis hendaknya dilakukan pada subyek yang secara aktif mereaksi terhadap obyek.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapat keterangan lisan melalui tanya jawab dan berhadapan langsung dengan informan yang dapat memberi keterangan. (Haqiqi, 2019) Wawancara ini dilakukan dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil menatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden, hal ini biasanya digunakan untuk mencari keterangan dalam memperoleh dan memastikan fakta, dalam memperkuat kepercayaan, perasaan dan mengenali standar kegiatan.

3. Metode Pelatihan

Untuk mempelajari pengetahuan, keterampilan, perilaku serta kemampuan, pelatihan merupakan salah satu proses sistematis yang digunakan dalam mengetahui tujuan pribadi dan organisasi. (Muchlisin. Riadi, 2020) Pelatihan juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dimaksudkan untuk memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku keterampilan, dan pengetahuan dari karyawannya sesuai dengan keinginan perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

E-Marketing atau digital marketing diartikan sebagai penggunaan teknologi digital untuk mencapai tujuan pemasaran serta upaya pengembangan atau penyesuaian konsep pemasaran itu sendiri, dapat berkomunikasi dalam cakupan global, dan mengubah cara perusahaan melakukan bisnis dengan pelanggan. (Ikhsana, P. D., Prisant, G. F., & Anggraini, 2019).

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Digital marketing merupakan salah satu diantaranya digunakan untuk cara pemasaran dengan penerapan penggunaan teknologi secara digital. Adapun yang menjadi salah satu bentuk marketing digital dengan menggunakan media elektronik atau internet adalah (e-marketing) internet marketing. E-Marketing ini merupakan proses pemasaran yang dalam pengelolaannya menggunakan teknologi komunikasi berbasis elektronik, khususnya adalah internet. Digital marketing memiliki peranan yang sangat strategis dalam menarik dan mengarahkan konsumen untuk melakukan perpaduan antara komunikasi elektronik dan komunikasi tradisional.

Proses pengabdian yang telah dilaksanakan dapat dikatakan bisa berjalan lancar dan pelaku usaha mampu memahami garis besar pemanfaatan media sosial Instagram untuk tujuan pemasaran produk. Beberapa proses yang telah dilakukan dapat ditunjukkan pada penjelasan berikut.

Persiapan

Kelompok 5 KKN TEMATIK desa lubuk enau melakukan observasi dan studi lapangan agar dapat menentukan permasalahan yang muncul dalam meningkatkan prekonomian masyarakat. Hasil dari survey dan wawancara terhadap petani kami menemukan bahan baku yang mudah didapatkan dan memiliki potensi untuk diolah kembali menjadi sebuah ide bisnis menarik. Dari hasil survey dan wawancara yang dilakukan mahasiswa menemukan upaya mengatasi permasalahan didesa. Buah Nanas merupakan salah satu hasil pertanian yang berasal dari Desa Lubuk Enau, buah nanas didesa ini sangat mudah didapatkan dan memiliki kualitas yang baik seperti, ukurannya yang besar dan memiliki

citra rasa yang manis. Potensi buah nanas inilah dapat diolah menjadi produk kripik nanas, yang diharapkan dari produk olahan tersebut dapat meningkatkan masyarakat Desa Lubuk Enau.



Gambar 1. Kegiatan Observasi



Gambar 2. Kegiatan Wawancara

#### Pelaksanaan

Program kerja yang telah terlaksanakan untuk mengembangkan potensi UMKM dan meningkatkan motivasi untuk UMKM khususnya pada perekonomian di Desa Lubuk Enau dengan melakukan Sosialisasi dengan Karang Taruna yang ada di Desa Lubuk Enau. Sebagai tahapan kegiatan yang diberikan dimulai dari pemberian materi-materi/sosialisasi tentang literasasi digital marketing dan pendampingan dalam pembuatan akun pada marketplance media sosial.

Sosialisasi ini bertujuan untuk memotivasi pemuda Karang Taruna dan ibu-ibu Desa Lubuk Enau agar mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir dengan baik sehingga semua penjelasan dan kebermanfaatan program pelatihan dapat diserap sepenuhnya. Selain itu pula semua peserta diberikan wawasan tentang bagaimana pentingnya dan manfaatnya dari digital marketing. Peserta dimotivasi agar mampu dan mau berusaha untuk beradaptasi dengan digitalisasi dalam memasarkan produknya sehingga dapat melakukan kejangkauan pemasaran yang lebih luas. Para peserta pelatihan sangat antusias mendengarkan sosialisasi dan mengikuti simulasi pemasaran melalui digital marketing dengan baik sampai dengan selesai.

Digital marketing yang diperkenalkan selama pelatihan yaitu media sosial instagram. Pembuatan akun sudah dilakukan tim pelaksana sehingga pada saat pelatihan, peserta pelatihan langsung mempraktikkan pada smartphone masing-masing dengan proses instalasi yang dibantu oleh tim pelaksana.



Gambar 3. Pelatihan pembuatan kripik



Gambar 4. Pelatihan packaging

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pelatihan penggunaan instagram sebagaimanaberikut:

1. Buka Google Play Store. Aplikasi ini ditandai oleh ikon segitiga dengan beragam warna dan bisa ditemukan di salah satu home screen (atau laci/halaman aplikasi).
2. Sentuh ikon kaca pembesar.
3. Tikkan "Instagram."
4. Sentuh tombol Go.
5. Sentuh pilihan "Instagram" dari hasil pencarian yang ditampilkan.
6. Pilih Install. Tombol tersebut berada di sisi kanan atas halaman. Pilih Accept jika diminta. Setelah itu, aplikasi Instagram akan mulai diunduh. Setelah melakukan pembelajaran diaplikasi instagram, maka mahasiswa kelompok 6 KKN Tematik Universitas Indo Global Mandiri membuat sebuah akun instagram sebagai salah satu menunjang promosi dan berfokus pada aplikasi instagram untuk mempermudah komunikasi dengan konsumen.



Gambar 5. Aplikasi Instagram

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari pengabdian terlihat masyarakat sangat ingin memiliki usaha bisnis tetapi terkendala dengan dana karena tidak ada pemasukan lain selain hasil berkebun,dengan adanya program KKN masyarakat mulai sadar akan potensi nanas yang bias diolah

kembali menjadi kripik nanas, bahan-bahan yang digunakan dalam proses olahan kripik nanas mudah didapatkan dan memiliki harga yang murah.

Dengan ini kelompok 5 KKN Tematik Desa Lubuk Enau menggunakan media sosial untuk memperluas jangkauan pemasaran. Yang diharapkan para pelaku usaha kripik nanas dapat memahami penggunaan Instagram sebagai sarana meningkatkan penjualan agar dapat memperbaiki perekonomian warga Desa Lubuk Enau.

Dengan dilaksanakan pelatihan agar Warga Lubuk Enau mengembangkan minat dan motivasi untuk terjun ke dunia wirausaha, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan tata kelola usaha, produksi, pemasaran produk, serta menumbuhkan jiwa yang tangguh, kompetitif, serta inovatif pemasaran bisa digunakan dengan menerapkan digital marketing yang dibantu sosial media, tentu memudahkan konsumen untuk berbelanja di mana saja kapanpun dan terbukti mampu digunakan sebagai media untuk meningkatkan penjualan.

#### **SARAN**

Untuk pengabdian kedepannya agar lebih inovatif dalam mencari permasalahan dan mencari solusi pemecahan masalah.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih yang sebesar besarnya disampaikan kepada Mahasiswa, kepada Desa Lubuk Enau dan perakat desa yang turut membantu dalam pelaksanaan kegiatan KKN Termatik Universitas Indo Global Mandiri, dosen yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aprilia, R., Wibowo, P., & Sitorus, O. F. (2022). Implementation Of Digital Marketing In Maintaining MSMEs During The Covid-19 Pandemic Penerapan Digital Marketing Dalam Mempertahankan UMKM Di Masa Pandemi. 3(July), 2283–2291.
- Az-zahra, N. S. (2021). Implementasi Digital Marketing Sebagai Strategi Dalam Meningkatkan Pemasaran UMKM. NCOINS : National Conference Of Islamic Natural Science, 77–88.
- Anton, O., Prihartono, W, & Sos,S. (2016) Surat Kabar &Konvergensi Media (Studi Deskriptif Kualitatif Model Konvergensi Media Pada Solopos). CHANNEL:Jurnal Komunikasi,4(i),105-
- Rahmawati, D. (2016) ‘Pemilihan dan Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komuniasi Pemasaran Online (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun Instagram @FreezyBrowniezz)’, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga., 1.
- Aprianto, A. (2022) ‘PENINGKATAN KEWIRAUSAHAAN KERIPIK BAYAM MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI DESA KOTA AGUNG’, Marlborough: Journal of Community Service, 1(1), pp. 19–24.
- Asriani, A. et al. (2020) ‘Persepsi Masyarakat Terhadap Agribisnis Sayuran Metode Hidroponik Starterkit Wick Di Kota Kendari’, Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis, 6(1), p. 11. doi: 10.25157/ma.v6i1.2595.